

ABSTRAK

PERANCANGAN *OUTERWEAR* UNTUK PRIA SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN *TOURING* SEJARAH BANDUNG

Oleh

SEPTIARASHINTA

NIM: 1605170121

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Bandung diketahui mewariskan berbagai peninggalan bersejarah, baik berupa peristiwa maupun bangunan-bangunan. Hal tersebut menimbulkan minat masyarakat yang tinggi akan wisata sejarah dan merupakan landasan dari munculnya berbagai komunitas apresiasi sejarah di Bandung, salah satunya adalah Komunitas Aleut. Sebagai komunitas yang memiliki visi untuk mengenalkan sejarah lokal kepada masyarakat, Komunitas Aleut menggagas suatu program bernama *Ngaleut*, yaitu mengunjungi tempat-tempat bersejarah dengan metode berjalan kaki dan banyak diadaptasi oleh komunitas pecinta sejarah lainnya.

Dalam rangka memperkaya wawasan sejarah, kegiatan *Momotoran* hadir untuk lebih mudah menjangkau tempat bersejarah yang sulit dijangkau jika hanya dengan berjalan kaki dan sebelumnya belum pernah disambangi melalui kegiatan *Ngaleut*. Sebagai komunitas apresiasi sejarah di Bandung yang aktif dan dikenal, konsep kegiatan *Momotoran* berpotensi untuk diadaptasi oleh komunitas lainnya di masa yang akan datang layaknya kegiatan *Ngaleut*, maka terlihat adanya peluang untuk menciptakan produk untuk menunjang kegiatan tersebut. *Outerwear* merupakan pakaian yang paling sering digunakan dalam kegiatan *Momotoran*. Selain itu, kegiatan *Momotoran* merupakan kegiatan *outdoor*, sehingga bersentuhan langsung dengan berbagai kondisi cuaca, maka dibutuhkan pakaian berkendara yang nyaman dan dapat melindungi tubuh saat berkendara. Kini banyak dijumpai *brand* lokal yang hadir dengan produk *outerwear* sesuai dengan kebutuhan kegiatan *outdoor*, namun belum ada yang secara khusus mengangkat tema sejarah lokal dalam produknya. Maka, penulis melihat adanya peluang untuk merancang produk *outerwear* berupa jaket dan rompi yang menunjang kegiatan *Momotoran* bagi para pecinta sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa studi literatur, wawancara, dan observasi media sosial. Penelitian ini juga mengeksplorasi elemen pada Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat untuk dijadikan unsur dekoratif yang diaplikasikan melalui teknik cetak *polyflex*. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan alternatif desain *outerwear* bagi para pelaku kegiatan *touring* sejarah maupun kegiatan serupa.

Kata Kunci: Komunitas Aleut, *Momotoran*, *Outerwear*